

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak pihak yang melirik pendidikan karakter, hal ini disebabkan potensi besar yang terdapat didalamnya dan bisa dijalankan di dalam aktivitas belajar mengajar. Agar mampu bersaing di kancah internasional di era mendatang, banyak tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia, hal ini mengharuskan eksistensi manusia yang berkarakter dan handal agar mampu bersaing dalam keadaan tersebut.<sup>1</sup> Saat ini Indonesia berada dalam keadaan yang memang masih tertinggal dari kesan ideal yang diinginkan, karena banyak sekali jiwa-jiwa yang sakit dan menghasilkan perilaku tidak baik. Misalnya banyaknya kekerasan, sedikitnya tenaga profesional, lemahnya semangat entrepreneurship, rendahnya etos kerja, sikap hidup hedonis atau pragmatis, tidak bertanggungjawab, rendahnya disiplin waktu, kebiasaan dalam melanggar aturan dan ketidakjujuran, penyimpangan, perusakan lingkungan hidup dan juga mengguritanya tindakan korupsi yang mana hal ini masih saja terjadi di Indonesia. Keadaan ini tidak bisa dilepaskan dari sistem pendidikan yang dijalankan negara ini dan kegagalan atas fungsinya.<sup>2</sup>

Keadaan ini memperlihatkan mengenai karakter yang dimaknai dengan karakteristik yang terdapat dalam individu atau suatu benda. Karakteristik ini sudah menancap dalam kepribadian dalam diri benda atau individu. Karakter ialah mesin yang memberikan dorongan bagaimana individu merespon, bersikap, berucap dan bertindak.<sup>3</sup>

Pemerintah memiliki harapan dijalkannya Kurikulum 2013 dengan basisnya yaitu karakter dan juga kompetensi yang mana pendekatan yang dijalankan ialah pendekatan kontekstual dan tematik mampu membuat peserta didik menjadi mandiri dapat memanfaatkan dan mengemangkan pengetahuannya, menginternalisasikan dan mengkaji serta mempersonilaisi nilai akhlakul karimah sehingga akan muncul didalam keseharian [eserta didik].<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2017), 1.

<sup>2</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, 1.

<sup>3</sup> Fattah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (UIN-Malang Press, 2010), 24.

<sup>4</sup> Darmiyati Zuhdi dkk, *Pendidikan Karakter: Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: UNY Press, 2015), 16.

Melalui hal ini, sekolah menjadi alternatif dalam implementasi pendidikan akhlak. Selain itu sekolah juga berguna dalam memberikan bantuan untuk melakukan habituasi baik serta menginternalisasikan budi pekerti atau perilaku baik kepada peserta didik. Keadaan ini memberikan bantuan kepada orang tua yang tidak memiliki kemampuan dalam menginternalisasikan sikap baik kepada anaknya saat dirumah. Hal ini mengindikasikan perlunya penanaman karakter tanggungjawab dan disiplin di sekolah.<sup>5</sup> Aktivitas pembelajaran sangat membutuhkan karakter tanggung jawab dan disiplin dalam diri peserta didik. Hal ini membantu aktivitas pembelajaran dalam menciptakan rasa senang belajar dan memberikan peningkatan pada hubungan sosial. Sehingga kedua karakter ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik.<sup>6</sup>

Disiplin ialah perilaku yang memperlihatkan patuh dan tertib kepada eragam peraturan dan ketentuan. Disiplin bisa diketahui melalui beberapa indikator berikut yaitu menggunakan pakaian sesuai jadwal, membiasakan patuh aturan dan hadir tepat waktu. Tanggung jawab juga demikian yang menjadi perilaku dan sikap individu dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya yang semestinya dijalankan. Pendidikan akhlak berubah menjadi isu Nasional saat putra bangsa mengalami degradasi dalam karakternya.<sup>7</sup>

Kitab “*Risalatul Adab*” karangan “KH. Ahmad Cholil Bakalan Kalinyamatan Jepara” ialah kitab yang sudah memberi sumbangsih kepada dunia pendidikan akhlak khususnya yang bernuansa Islam. Penekanan pada kitab ini terdapat pada adab lahiriyah dan bathiniyah dalam belajar mengajar. Kitab ini juga memberikan pengajaran mengenai pendidikan yang tidak hanya sebagai menyampaikan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga meliputi transferadab nilai. Konsep pendidikan Islam secara utuh dipaparkan dalam kitab ini, selain itu juga menjelaskan bahwasannya karakter sejati manusia adalah karakter adab atau sinergi adab lahiriyah dan bathiniyah.

---

<sup>5</sup> Darmiyati Zuhdi dkk, *Pendidikan Karakter: Konsep Dasar dan Implementasi diPerguruan Tinggi*. 17.

<sup>6</sup>M. Asyari, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: Tiga Serangkai, 2000), 88.

<sup>7</sup>M. Asyari, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 89.

(وَمِنْهَا) أَنْ يَتْرَكَ أَصْحَابَهُ السُّوءَ وَيَجَالِسَ الْإِخْيَارَ. (ومنها) أَنْ يَكُونَ تَارِكًا  
لِلْفُضُولِ مُقْتَصِرًا عَلَى قَدْرِ الْكِفَايَةِ مِنَ الْمَأْكَلِ وَالْمَشْرَبِ وَالْمَلْبَسِ. (ومنها) أَنْ  
يَتْرَكَ الْمُنَازَرَةَ وَالْمُبَاحَثَةَ بِالْجَدَلِ مَعَ طَلَبَةِ الْعِلْمِ

Artinya : Salah satu nilai pendidikan akhlak yang ada pada kitab *Risalatul Adab* yaitu sikap berhati-hati dalam mencari teman, sikap meninggalkan hal-hal yang berlebihan baik makanan, minuman dan pakaian. disiplin yang secara sederhana diartikan sebagai sikap taat dan patuh.<sup>8</sup>

Nilai disiplin pada dasarnya ialah disiplin waktu semisal berangkat ke sekolah jam 06.40 sudah sampai sekolah. Disiplin menegakkan peraturan, semisal siapapun santri yang melanggar aturan tetap dikenai sanksi walaupun yang melanggar itu pengurus. Disiplin perilaku, semisal perilaku *ghosob* atau mencuri dikenai sanksi yang berat, dan disiplin menjalankan ibadah, semisal bangun tengah malam untuk melakukan shalat tahajjud dan hajat. Kitab *Risalatul Adab* adalah sebuah kitab yang membantu santri memperbaiki akhlak sekaligus menanamkan pendidikan karakter yang saat ini terdegradasi dan sumbangsih pendidikan khususnya berkenaan dengan pendidikan keislaman.

Melalui hal ini penulis memiliki ketertarikan dalam mengkaji secara mendalam tentang implementasi kajian kitab *Risalatul Adab* di pondok pesantren Al-Falah Bakalan Kalinyaman Jepara tahun pelajaran 2021/2022. Mengingat fenomena yang terjadi tidak sedikit institusi pendidikan yang tidak paham mengenai peraturan yang sudah menjadi ketetapan ulama dan hal ini dibutuhkan untuk dijalankan penelitian.

Melalui deskripsi yang sudah dijabarkan, terdapat ketertarikan dalam diri penulis untuk memahami perihal karakter peserta didik. Penulis tertarik melakukan penelitian terkait dengan “Internalisasi Pendidikan Akhlak dalam kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil terhadap Santri Al-Falah kelas Satu Wustho Bakalan Kalinyamatan Jepara”.

## B. Fokus Penelitian

Penulisan ini difokuskan pada “Internalisasi Pendidikan Akhlak dalam kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil

<sup>8</sup> KH. Ahmad Cholil, *Risalatul Adab*, (Jepara, 1985), 10

terhadap Santri Al-Falah kelas Satu Wustho Bakalan Kalinyamatan Jepara.”

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat difokuskan pada dua fokus masalah yaitu ;

1. Bagaimana pembelajaran kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil di Pondok Pesantren Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara Tahun 2021
2. Bagaimana Internalisasi Pendidikan Akhlak dalam kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil terhadap Santri Al-Falah kelas Satu Wustho Bakalan Kalinyamatan Jepara Tahun 2021
3. Bagaimana hambatan dalam penerapan Pendidikan Akhlak dalam kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil terhadap Santri Al-Falah kelas Satu Wustho Bakalan Kalinyamatan Jepara Tahun 2021

### D. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah ;

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil di Pondok Pesantren al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara Tahun 2021.
2. Untuk mendeskripsikan Internalisasi Pendidikan Akhlak dalam kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil terhadap Santri Al-Falah kelas Satu Wustho Bakalan Kalinyamatan Jepara Tahun 2021.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan dalam penerapan Pendidikan Akhlak dalam kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil terhadap Santri Al-Falah kelas Satu Wustho Bakalan Kalinyamatan Jepara Tahun 2021.

### E. Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoretis
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengajian kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil dalam membentuk pendidikan akhlaq santri.

- b. Penemuan dalam penelitian dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang internalisasi kajian kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil dalam membentuk akhlak santri.
2. Praktis
    - a. Pelajar
 

Pedoman peserta didik ketika “*Tholabul ‘ilmi*” supaya menjadi peserta didik dengan mental kuat dan akhlak mulia.
    - b. Lembaga Pendidikan
 

Sebagai referensi pada upaya meningkatkan ilmu pendidikan slam supaya memiliki kemampuan dalam pembinaan karakter dan akhlak anak yang didasarkan pada kitab salaf dan tidak lepas dari Al-Qur’an dan hadits.
    - c. Masyarakat
 

Sebagai pijakan dalam mendidik akhlak anak maupun diri sendiri untuk menghadapi kurangnya *akhlakul karimah* dalam mencari ilmu di zaman sekarang.
    - d. Penelitian Selanjutnya
 

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna untuk kegiatan penelitian selanjutnya dan memberikan landasan/data awal bagi penelitian berikutnya.

#### F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penyajian skripsi ini sesuai dengan panduan yang sudah diberikan yaitu lima bab yang saling terkait dengan fokus pembahasan yang beragam. Pembahasan ini yaitu:

“Bab I yaitu pendahuluan, di dalamnya berisi tentang latar belakang masalah dilaksanakannya penulisan ini, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan kemudian sistematika penulisan.”

“Bab II berisi tentang kajian teori atau landasan teori yaitu seputar tentang *pertama*, nilai pendidikan akhlak meliputi: pengertian nilai, macam-macam nilai. *Kedua*, Pendidikan akhlak meliputi : pengertian pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak, dasar dan sumber pendidikan akhlak, tujuan dan manfaat pendidikan akhlak. Kemudian dilanjutkan kajian penulisan yang relevan dan kerangka berfikir.”

“Bab III yaitu tentang Metode Penelitian, di dalam pembahasan bab ketiga ini akan berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.”

“Bab IV yaitu tentang Hasil penelitian dan Pembahasan, pada bab ini akan membahas tentang *Pertama*, gambaran umum

Pondok Pesantren Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara. *Kedua*, Data hasil penelitian meliputi: data tentang bagaimana pembelajaran kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil di Pondok Pesantren al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara Tahun 2021, bagaimana internalisasi pendidikan akhlak dalam kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil terhadap Santri Al-Falah kelas Satu Wustho Bakalan Kalinyamatan Jepara Tahun 2021, bagaimana hambatan dalam internalisasi pendidikan akhlak dalam kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil terhadap Santri Al-Falah kelas Satu Wustho Bakalan Kalinyamatan Jepara Tahun 2021. *Ketiga*, pembahasan tentang data tentang analisis pembelajaran kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil di Pondok Pesantren al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara Tahun 2021, analisis internalisasi pendidikan akhlak dalam kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil terhadap Santri Al-Falah kelas Satu Wustho Bakalan Kalinyamatan Jepara Tahun 2021, analisis hambatan dalam internalisasi pendidikan akhlak dalam kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil terhadap Santri Al-Falah kelas Satu Wustho Bakalan Kalinyamatan Jepara Tahun 2021.”

“Bab V yaitu penutup, pada bab penutup akan memuat tentang: simpulan, dan juga saran. Dilanjutkan daftar pustaka dan lampiran.”